

## **MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS MONOLOG BERBENTUK *DESCRIPTIVE/PROCEDURE* MELALUI *THREE PHASE TECHNIQUE***

**Paulina Christiani**

SMP Negeri 2 Probolinggo, Jalan dr. Moch. Saleh No. 7, Kecamatan Mayangan  
Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 67211  
E\_mail: paulinachristiani@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan umum penelitian ini yakni meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam menulis teks monolog berbentuk *descriptive/procedure* melalui Model Pembelajaran *Three Phase Technique* pada siswa kelas VIID semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, karena tindakan yang akan dilakukan diterapkan pada pembelajaran dalam kelas. Hasil belajar menulis teks monolog berbentuk *descriptive/Procedure* melalui penerapan model TPT (*Three Phase Technique*), pada siklus II sebanyak 34 siswa atau 100% siswa kelas VIID Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo tahun pelajaran 2018-2019 mencapai KKM (75) yang berarti mengalami peningkatan dibanding siklus I dimana siswa yang mencapai KKM (75) hanya sebesar 29 siswa atau 85,29%. Maka aktivitas dan hasil belajar pada siklus II menyatakan telah tercapainya tujuan, hipotesis dan indikator keberhasilan penelitian dari penelitian tindakan kelas ini. Penggunaan model TPT (*Three Phase Technique*) telah berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menulis teks monolog berbentuk *descriptive/procedure* pada siswa kelas VIID semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo. Secara umum, disarankan agar lebih mengoptimalkan penggunaan model TPT (*Three Phase Technique*) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya menulis teks monolog berbentuk *descriptive/procedure*.

**Kata Kunci:** Teks monolog, *descriptive/procedure*, *phase technique*.

## **INCREASING ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES WRITING MONOLOG TEXTS IN THE FORM OF DESCRIPTIONS/PROCEDURES THROUGH THREE PHASE TECHNIQUES**

**Abstract:** The general objective of this research is to increase activities and learning outcomes in writing monologue texts in the form of *Descriptive/Procedures* through the *Three Phase Technique* Learning Model for Class VIID Students in Semester 2 of SMP Negeri 2 Probolinggo in the 2018/2019 academic year. The type of research used in this research is Classroom Action Research, because the actions to be taken are applied to classroom learning. The results of learning to write monologue texts in the form of *Descriptive/Procedure* through the application of the TPT (*Three Phase Technique*) model, in cycle II as many as 34 students or 100% of class VIID Semester 2 students of SMP Negeri 2 Probolinggo in the 2018-2019 academic year reached the KKM (75) which means experiencing an increase compared to the first cycle where students who reached the KKM (75) were only 29 students or 85.29%. So the activities and learning outcomes in cycle II stated that the objectives, hypotheses and indicators of research success from this classroom action research had been achieved. The use of the TPT (*Three Phase Technique*) model has been successfully implemented to improve student activity and learning outcomes in Writing Monologue Text in the Form of *Descriptive/Procedure* for class VIID Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo. In general, it is recommended to optimize the use of the TPT (*Three Phase Technique*) model as an alternative to improve the English learning process, especially writing monologue text in the form of *Descriptive/Procedure*.

**Keywords:** Monologue text, *descriptive/procedure*, *phase technique*.

## PENDAHULUAN

Materi tentang Menulis Teks Monolog Berbentuk *Descriptive/Procedure* penting bagi siswa karena berkaitan dengan standar kompetensi menulis-mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esai pendek sangat sederhana berbentuk *descriptive* dan *procedure* untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat. Proses pembelajaran pada materi tersebut selama ini masih kurang optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa kurang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang direncanakan sebesar 75.

Berdasarkan penelitian terdahulu model TPT (*Three Phase Technique*) dirancang agar siswa mampu melaksanakan Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Probolinggo, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas masih menggunakan pendekatan dan metode yang terpusat pada guru (pembelajaran satu arah). Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga kurang menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang

menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengikuti remedi karena skor yang diperoleh kurang memenuhi standar KKM (75).

Pembelajaran dengan menggunakan 3 langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal (*pre activities*), kegiatan inti (*main activities*), dan kegiatan akhir (*post activities*). Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

### **Pembelajaran Model TPT (*Three Phase Technique*)**

Menurut Guo (2013) *Three Phase Technique* adalah teknik pembelajaran menggunakan 3 langkah. 3 langkah tersebut adalah kegiatan awal (*pre activities*), kegiatan inti (*main activities*), dan kegiatan akhir (*post activities*).

### ***Pre Activities***

Siswa diberi kegiatan yang menyenangkan agar tertarik dan mempunyai motivasi untuk belajar. Siswa diperkenalkan dengan topik yang akan dipelajari. Siswa menjawab pertanyaan tentang topik yang akan dipelajari.

Kegiatan awal dilakukan mulai saat pembukaan pembelajaran. Guru melakukan kegiatan membuka pembelajaran seperti melakukan kegiatan untuk membangkitkan motivasi belajar, memancing pola pikir siswa sehingga siap dalam pembelajaran, dan memberikan pondasi yang akan dipakai dalam kegiatan inti.

### ***Main Activities***

Siswa mendapat kegiatan yang berhubungan dengan materi inti. Siswa mempraktekkan skills yang menjadi tujuan pembelajaran. Kegiatan inti berisi kegiatan yang menunjang pencapaian indikator yang dibuat guru. Kegiatan inti ini bisa berisi teori dan praktek sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### ***Post Activities***

Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Siswa mendapat feedback dan melakukan refleksi pembelajaran.

Kegiatan akhir bukan hanya mengoreksi, tapi juga memberi feedback kemajuan siswa. Selain itu kegiatan akhir juga untuk evaluasi baik evaluasi dari guru kepada siswa, siswa kepada siswa, dan juga evaluasi diri.

Selama proses pembelajaran *Three Phase Technique* Guru menjadi fasilitator dan memonitor kegiatan siswa. Di bagian akhir pembelajaran memberikan feedback dan menilai kemajuan pembelajaran.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam Menulis Teks Monolog Berbentuk *Descriptive/Procedure* Melalui *Three Phase Technique* Pada Siswa Kelas VII.D Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun tujuan khusus penelitian sebagai berikut: 1) Meningkatkan aktivitas belajar Menulis Teks Monolog Berbentuk *Descriptive/Procedure* Melalui *Three Phase Technique* Pada Siswa Kelas VII.D Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Meningkatkan hasil belajar Menulis Teks Monolog Berbentuk *Descriptive/Procedure* Melalui *Three Phase Technique* Pada Siswa Kelas VII.D Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Probolinggo, Jalan dr. Moh. Saleh Kota Probolinggo. Untuk siklus I penyusunan rencana tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 15 - 20 April 2019, dikerjakan pada hari Senin sampai Sabtu. Pelaksanaan tindakan dikerjakan mulai pada hari Rabu tanggal 24 April 2019 hari Sabtu tanggal 27 April 2019 Jam pelajaran 2 pertemuan setiap minggu pada tiap hari Rabu dan Sabtu (2 x 40 menit).

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIID Semester 2 di SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 34 orang. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 17 orang, siswa perempuan sebanyak 17 orang. Nama-nama siswa yang terlibat disajikan dalam Lampiran 4. Observer Sri Susiawati, M.Pd yang membantu peneliti merekam proses pembelajaran.

### **Rancangan Penelitian**

Menurut Suyanto (1997:5), penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, dan pengembangan keahlian mengajar. Langkah-langkah yang diterapkan

dalam PTK ini mengikuti model Kemmis and Taggart (1988), yang terdiri atas tahap (1) perencanaan yang merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran, (2) pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan proses pembelajaran, (3) pengamatan/observasi untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui sikap positif dan negatif siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan (4) tahap refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) di setiap siklusnya (siklus I dan II) untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* melalui TPS (*Three Phase Technique*). Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara kolaborasi yang bersifat partisipan, artinya adanya keterlibatan secara aktif antara guru dan peneliti (guru Bahasa Inggris). Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus dilaksanakan dalam alokasi waktu 2 (dua) jam tatap muka.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik dan kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih

ditunjukkan dalam penelitian ini, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi: RPL-Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Daftar Nama Siswa, Rubrik Pengamatan Siswa, dan Rubrik Pengamatan Guru dan Rubrik Wawancara Siswa dan Guru. Instrumen dan Soal Tes Tulis, dan Hasil Penilaian Siswa.

### **Pengumpulan dan Analisis Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa sebagai dasar pembagian kelompok. Teknik observasi digunakan untuk merekam kualitas proses belajar mengajar berdasarkan instrumen observasi dan digunakan kamera video, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui kualitas hasil belajar. Data hasil observasi, catatan guru, kuesioner terbuka dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar. Untuk mengetahui

peningkatan kualitas hasil belajar dilakukan dengan cara membandingkan skor individu dan kelompok dengan tes atau kuis sebelumnya.

### **HASIL PENELITIAN**

Aktivitas belajar menulis teks monolog berbentuk descriptive dengan tema What Do You Think Of? melalui penerapan model TPT (*Three Phase Technique*), sebanyak 7 siswa (20,59%) kelas VII.C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018-2019 melampaui KKM (>75) baik untuk aktivitas pembelajaran TPT (*Three Phase Technique*) maupun penugasan dalam Lembar Kerja Siswa.

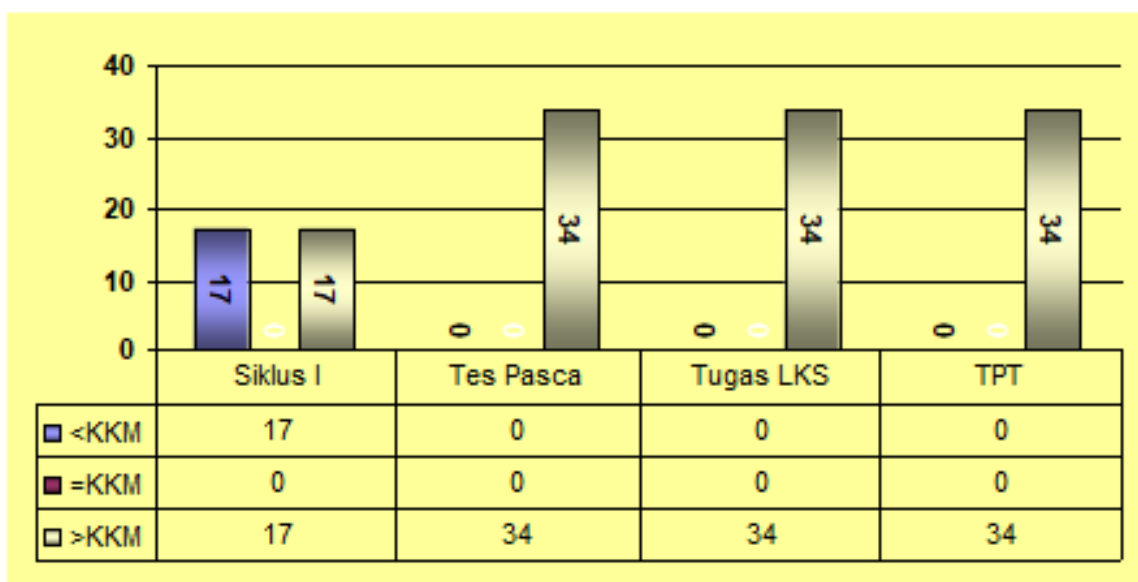
Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian tes pra tindakan dan hasil belajar dapat dijelaskan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan secara signifikan yaitu: 1) Peningkatan dari hasil tes pra dan hasil belajar secara individu, pada pra tindakan sebanyak 20 siswa (58,82%) belum mencapai KKM (<75) dan pada hasil belajar sebanyak 14 siswa (41,18%) melampaui atau melebihi KKM (>75). 2) Hasil belajar menulis teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* dengan tema What Do You Think Of? melalui penerapan model TPT (*Three Phase Technique*) adalah sebanyak 17 siswa (50,00%) kelas VII.C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018-2019 belum mencapai KKM (<75), dan 17 siswa melampaui atau melebihi KKM (>75).

Pada penilaian tes pasca tindakan dengan menggunakan 2 nomor soal esai diperoleh sebanyak 34 siswa (100,00%) melampaui atau melebihi KKM (>75). Nilai terendah dalam tes hasil belajar ini adalah 83 dan nilai tertinggi sebesar 100, sedangkan nilai rerata adalah 92.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian siklus I dan pasca tindakan siklus II (Lampiran 10.12) dapat dijelaskan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tes siklus I sebanyak 17

orang belum mencapai KKM (<75), dan 17 orang melebihi KKM (>75). Pada tes pasca tindakan siklus II, siswa mengalami peningkatan hasil tesnya yakni 34 siswa (100%) mampu melampaui KKM (>75). Peningkatan dari hasil tes akhir siklus I dan II secara individu mencapai hingga 32,74%, dengan rerata peningkatan mencapai 19,96%.

Hasil penilaian secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus I dan II

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan aktivitas dan hasil belajar maka beberapa temuan dalam penelitian ini adalah: 1) Aktivitas belajar menulis teks monolog berbentuk descriptive dengan tema what would you like to have melalui penerapan

model TPT (*Three Phase Technique*) adalah sebanyak 34 siswa atau 100% siswa kelas VII.C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018-2019 mencapai dan melampaui KKM (>75) baik untuk aktivitas pembelajaran inti maupun penugasan. 2) Hasil belajar menulis teks

monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* dengan tema *What Would You Like To Have?* melalui penerapan model TPT (*Three Phase Technique*) adalah sebanyak 34 siswa atau 100% siswa kelas VII.C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018-2019 mencapai dan melampaui KKM (>75). 3) Maka aktivitas dan hasil belajar pada siklus II menyatakan telah tercapainya tujuan dan indikator keberhasilan penelitian dari penelitian tindakan kelas ini.

Aktivitas belajar teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* model TPT (*Three Phase Technique*) telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini sesuai dengan pendapat Rochman Natawijaya (2005:31) bahwa belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* model TPT (*Three Phase Technique*) telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini sesuai dengan hakikat hasil belajar dimana hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Hasil

belajar siswa atau prestasi belajar siswa akan diperoleh setelah siswa menempuh proses atau pengalaman belajarnya (Winataputra, 2001:16)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menulis teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* melalui model TPT (*Three Phase Technique*) pada siswa kelas VIID Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo tahun pelajaran 2018/2019 yang mencakup tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan tindakan dan tahap refleksi tindakan dalam 2 (dua) siklus. Sebagaimana yang telah diuraikan pada temuan penelitian sebagai berikut:

### **Siklus I**

Aktivitas belajar menulis teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* melalui model TPT (*Three Phase Technique*) adalah sebanyak 7 siswa atau 20,59% siswa kelas VIID Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018-2019 melampaui KKM (>75) baik untuk proses pembelajaran inti maupun penugasan dalam LKS.

Hasil belajar menulis teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* melalui model TPT (*Three Phase Technique*) adalah sebanyak 29 siswa atau 85,29% siswa kelas VIID Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018-2019 mencapai dan melampaui KKM (>75).

### Siklus II

Dalam meningkatkan aktivitas belajar menulis teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* melalui model TPT (*Three Phase Technique*), sebanyak 34 siswa atau 100% siswa kelas VIID Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2018-2019 mencapai KKM (>75) baik untuk aktivitas pembelajaran inti maupun penugasan dalam LKS atau mengalami peningkatan dibanding pada siklus I dimana hanya 7 siswa yang melampaui KKM (>75).

Dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks monolog berbentuk *Descriptive/Procedure* melalui model TPT (*Three Phase Technique*), sebanyak 34 siswa atau 100% siswa kelas VIID Semester 2 SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2019-2020 mencapai KKM (>75) atau mengalami peningkatan

sebesar 15% dibanding pada siklus I dimana hanya 34 siswa yang mencapai dan melampaui KKM.

Maka aktivitas dan hasil belajar pada siklus II menyatakan telah tercapainya tujuan dan indikator keberhasilan penelitian dari penelitian tindakan kelas ini.

### DAFTAR RUJUKAN:

- Dedi. (2010). *5 Alasan Bahasa Inggris Dijadikan Bahasa Internasional*.  
<http://dedi-smk.blogspot.co.id/2013/02/5-alasan-bahasa-inggris-dijadikan.html>
- Guo, X. -Q., Wu, W.Y. (2013). *Simple Synchronization Technique for Three-Phase Grid-Connected Distributed generation System*. IET Renew. Power Gener.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Natawijaya, Rochman. (2005). *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Suyanto. (1997). *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Winataputra, Udin, S. (2001). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.